

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan kecerdasan linguistik dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga bermaksud untuk menganalisis hubungan yang terjadi antara kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa di MI Wahid Hasyim Bakug Udanawu Blitar.

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Realibilitas dan validitas merupakan syarat penting yang harus dipenuhi dalam menggunakan penelitian ini karena ke dua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian sehingga sebelum penelitian dimulai peneliti melakukan uji realibititas dan validitas instrumen. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan.<sup>1</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan studi dokumentasi.

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 19-20

Para sampel diberikan angket tentang kecerdasan linguistik yang harus diisi oleh siswa.

### **1. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan judul yang telah dibuat penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>2</sup> Data yang disajikan dalam penelitian kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pengumpulan data biasanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya

Pendekatan kuantitatif ini digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian mengenai hubungan kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar, sehingga dengan adanya hal itu peneliti berharap dalam melaksanakan penelitiannya dapat terlaksana dengan baik.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeth CV, 2011), hal. 8

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dimana penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Hubungan antara satu dengan variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian secara statistik.<sup>3</sup>

Penelitian bermaksud untuk menemukan ada tidaknya hubungan yang positif antara kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa di MI Wahid Hasyim Udanawu Blitar.

### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti agar memperoleh sebuah informasi mengenai suatu hal, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian.<sup>4</sup>

Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 56

<sup>4</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Cet II, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup 2012), hal. 126

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 61

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Linguistik (X)

2. Variabel terikat (*dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa (Y)

### C. Populasi, Sample, dan Sampling

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Sebelum melakukan penelitian peneliti hendaknya terlebih dahulu menentukan batasan tentang objek dan hal yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan siswa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah dipilih untuk mewakili populasi tersebut. Pemilihan sampel disesuaikan dengan jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut, dari masing-masing karakteristik diambil sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam menentukan sampel.<sup>7</sup> Sampel yang digunakan pada penelitian supaya

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 117

<sup>7</sup> Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. ( Jakarta: Kencana, 2017), hal.150

layak dalam hasil penelitian yaitu antara 30 sampai dengan 500.<sup>8</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IVA dan IVB MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar . dengan jumlah peserta didik di kelas IVA sebanyak 35 dan peserta didik di kelas IVB sebanyak 32, sehingga total sampel yang diambil peneliti adalah 67 sampel.

Peserta didik di kelas ini memiliki kecerdasan, bakat serta minat yang bermacam-macam. Siswa-siswa tersebut juga memiliki pengalaman yang sama terkait dengan pembelajaran karena berada di tingkat dan guru mengajar yang sama.

### 3. Sampling

Peneliti dalam melakukan aktivitas penelitian menggunakan teknik sampling karena tidak memungkinkan jika meneliti dari keseluruhan populasi karena jumlah populasi yang banyak. Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu dalam suatu penelitian sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih.<sup>9</sup> Sedangkan teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 15.

<sup>9</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 46

<sup>10</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 125

Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu, suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan tujuan tertentu, serta berdasarkan pada pertimbangan dan tujuan tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>11</sup>

Peneliti mengambil sampel penelitian pada siswa kelas IV A dan IV B karena kelas ini memiliki kecerdasan yang sudah cukup dianggap matang dianggap sudah mampu mewakili populasi MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Selain itu juga berdasarkan saran dari guru terkait.

#### **D. Kisi-Kisi Instrumen**

##### **1. Angket Kecerdasan Linguistik**

Sebelum membuat suatu kisi-kisi tentang angket kecerdasan linguistik, maka terlebih dahulu haruslah mengetahui ciri-ciri orang yang mempunyai kecerdasan linguistik terlebih dahulu. Orang dengan keceradsan linguistik dapat dilihat dari penggambaran sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Menulis lebih banyak dari teman seusianya
- b. Mampu berkomunikasi dengan orang lain melalui cara verbal
- c. Senang merangkai dan bermain kosa kata
- d. Mempunyai ingatan yang baik untuk mengingat nama tempat, tempat tinggal, atau hal-hal kecil dan yang perlu diketahui

---

<sup>11</sup> Tanzeh, *Pengantar Metode....*, hal.217

<sup>12</sup> Muhammad Yaumi& Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Keceradsan Jamak (Multiple intelligence) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 45-46

- e. Mempunyai cita-cita atau pekerjaan yang berhubungan atau membutuhkan kecerdasan linguistik sebagai aspek pentingnya
- f. Mempunyai ketertarikan terhadap pelajaran bahasa termasuk juga mempelajari bahasa asing
- g. Senang bergabung pada acara-acara debat, dialog, atau berbicara di hadapan publik
- h. Mampu merespon perkataan dengan baik
- i. Senang membaca semua bacaan

Berikut adalah kisi-kisi mengenai angket berdasarkan indikator

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Linguistik**

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		+	-	
1	Menulis lebih banyak dari teman seusianya	1,2,3	17	4
2	Mampu berkomunikasi dengan orang lain melalui cara yang verbal	4,5	18	3
3	Senang merangkai, dan bermain kosa kata	6	19	2
4	Mempunyai memori yang baik untuk mengingat nama, tempat, tanggal, atau hal-hal yang kecil dan yang perlu diketahui	7,8	20,21	4
5	Mempunyai cita-cita atau pekerjaan yang berhubungan dengan kecerdasan linguistik	9,10	0	2
6	Mempunyai ketertarikan terhadap pelajaran bahasa	11	22	2
7	Mempunyai kemampuan untuk berbicara di depan orang banyak	12,13,14	23	4
8	Mampu merespon perkataan dengan baik	15	24	2
9	Membaca lebih banyak dari temanya	16	25	2

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

#### **1. Angket**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur gambaran kecerdasan verbal linguistik peserta didik yaitu menggunakan angket jumlah item 25 butir. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden seperti laporan

pribadi, kondisi pribadi ataupun hal-hal yang perlu diketahui atau dibutuhkan dalam penelitian.

Skala pengukuran dari angket kecerdasan linguistik menggunakan skala *likert* yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu : Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS) dan Sangat tidak setuju (STS). Penilaian item *favourable* bergerak dari skor 4 (sangat setuju), 3 (setuju), 2 (tidak setuju), 1 (sangat tidak setuju). Sedangkan penilaian item *unfavourable* bergerak dari skor 1 (sangat setuju), 2 (setuju), 3 (tidak setuju), 4 (sangat tidak setuju).

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur kecerdasan verbal linguistik dalam penelitian ini adalah :<sup>13</sup>

- 1) Menulis lebih banyak dari teman seusianya
- 2) Mampu berkomunikasi dengan orang lain melalui cara verbal
- 3) Senang merangkai, dan bermain kosa kata
- 4) Mempunyai memori yang baik untuk mengingat nama, tempat, tanggal, atau hal-hal yang kecil dan yang perlu diketahui
- 5) Mempunyai cita-cita atau pekerjaan yang berhubungan dengan kecerdasan linguistik
- 6) Mempunyai ketertarikan terhadap pelajaran bahasa termasuk bahasa asing

---

<sup>13</sup> Muhammad Yaumi & Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple intelligence) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 45-46

- 7) Senang bergabung pada acara-acara debat, dialog, atau berbicara di hadapan publik
- 8) Mampu merespon perkataan dengan baik
- 9) Senang membaca semua bacaan

## 2. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian, melainkan berupa dokumen-dokumen tertentu yang mendukung penelitian. Studi dokumen memberikan manfaat dalam rangka melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan situasi di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumen ini berguna untuk memperoleh data dokumen secara tertulis tentang keadaan guru, struktur organisasi sekolah, data keadaan jumlah siswa dan sarana prasaran lainnya.<sup>14</sup> Dalam teknik penelitian ini peneliti mencari data yang dapat dijadikan pelengkap dalam penelitian ini seperti sejarah sekolah, keadaan sarana dan prasarana serta keadaan guru di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Menurut Suharsimi data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang fakta atau nyata maupun angka. Berdasarkan SK Menteri P dan K No.0259/U/1997 tanggal 1 Juli 1997 disebutkan bahwa data adalah segala

---

<sup>14</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 391

fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.<sup>15</sup>

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Jawaban atau respon siswa yang diperoleh dari hasil angket yang disebar melalui *google form* yang berkaitan dengan kecerdasan linguistik
- b. Nilai Raport Semester 1 siswa yang diperoleh dari hasil dokumentasi

## 2. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ialah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner, angket, atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu.<sup>16</sup>

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang dijadikan rujukan dalam penelitian, data harus ada dalam penelitian,

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hal. 161

<sup>16</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: PT Malta Printindo, 2009), hal. 172

dan yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun sumber data primernya adalah sampel penelitian. Untuk mendapatkan data akan digunakan teknik pengambilan data berupa angket kuesioner yang akan diberikan kepada masing-masing siswa kelas IVA dan IV B di MI Wahid Hasyim Bakung

b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang tidak harus ada dalam penelitian, namun keberadaan data ini akan sangat membantu memperkuat pernyataan-pernyataan dalam pelaporan skripsi ini. Adapun sumber data sekundernya adalah hasil dokumentasi, dan observasi lingkungan oleh peneliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai raport siswa semester I
- 2) Visi-misi
- 3) Sejarah sekolah
- 4) Kondisi sekolah

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data dianggap sebagai suatu keharuan bagi seorang peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Angket**

Angket juga disebut sebagai daftar pertanyaan, angket termasuk salah satu alat pengumpulan data. Pemberian angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Sebagian besar penelitian sosial, termasuk di dalamnya pendidikan menggunakan angket sebagai teknik yang dipilih untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Muhammad Ali, angket dapat dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam pelaksanaannya, yaitu angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara dilakukan secara lisan. Oleh karena ini angket terkadang disebut dengan wawancara tertulis.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, penyebaran angket dilakukan secara *online* melalui *google form*. Hal ini dikarekan sekolah masih menerapkan sistem pembelajaran dalam jaringan akibat pandemic covid-19. Peneliti membuat 25 butir soal angket untuk mendapatkan data kuantitatif. Siswa sebagai seorang responden hanya tinggal memilih jawaban yang tersedia yaitu berupa pernyataan positif maupun negatif. Peneliti memberikan skor terhadap jawaban responden dari pernyataan positif dari setiap individu yaitu:

- a) Skor 4 jika memilih jawaban sangat setuju
- b) Skor 3 jika memilih jawaban setuju
- c) Skor 2 jika memilih jawaban tidak setuju

---

<sup>17</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 177

d) Skor 1 jika memilih jawaban sangat tidak setuju

Sedangkan untuk pernyataan negatif peneliti memberikan skor 1 untuk pilihan jawab sangat setuju, skor 2 untuk jawaban setuju, skor 3 untuk jawaban tidak setuju, dan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju.

## 2. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini hal yang tidak kalah penting dari metode-metode yang lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prastasi, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>18</sup>

Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data berupa hal sebagai berikut seperti nilai raport semester ganjil siswa sebagai hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Bahasa Jawa dan dokumen lainnya seperti draft kurikulum beserta profil sekolah yang diminta dari salah satu guru di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian, data ialah penggambaran variabel yang diteliti karena berfungsi sebagai alat pembuktian dari hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Oleh karena itu, benar tidaknya suatu data sangat menentukan bermutu atau tidaknya suatu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya suatu data, tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Suatu instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu *valid*

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 275

dan *reliable*. Dengan demikian sebelum melakukan penelitian di lapangan agar mendapatkan data yang memenuhi persyaratan perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas.

## **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran dari instrument. Instrument yang valid atau benar mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang lemah. Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mengukur instrument penelitian yang ada di lapangan. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu:

### **a. Validitas Isi**

Validitas isi berperan sangat penting untuk tes pencapaian. Validitas ini pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli.<sup>20</sup> Untuk memberikan gambaran pada validasi jenis ini yaitu, pertama validator atau para ahli diminta untuk mengamati secara cermat item yang hendak divalidasi kemudian memberikan koreksi pada akhir perbaikan. Pada ahli diminta untuk memberikan pertimbangan mencangkup isi yang hendak diukur. Dalam penelitian

---

<sup>19</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi.....*, hal. 83

<sup>20</sup> Darmaji, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 61

ini peneliti meminta dosen IAIN Tulungagung yaitu Ibu Rohmah Ivantri, M.Pd.I dan Bapak Prof. Dr. H. Syamsun Ni'am, M.Ag.

#### b. Validasi Konstruksi

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan analisis faktor dengan cara menghubungkan jumlah skor faktir dengan skor total. Uji instrument dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid atau gugur. Untuk menghubungkan skor tiap-tiap item dengan skor totalnya dapat menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = nilai korelasi butir soal dan skor total

N = Jumlah subyek

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara butir skor dan skor total

$\sum X$  = jumlah butir soal

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah pengkuadratan butir soal

$\sum Y^2$  = Jumlah pengkuadratan skor total

Dalam penelitian ini uji validasi dibantu dengan program computer yaitu SPSS 25.0 *for windows*. Adapun caranya adalah sebagai berikut, pastikan program SPSS 25.0 *for windows* telah terpasang di computer > *Analyze* > *Correlate* > *Bivariate* > pada

kotak dialog *Bivariate* pindahkan data yang akan di uji korelasi ke sebelah kanan > OK.

**c. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menunjukkan suatu penjelasan bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut dapat dikatakan sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Dalam penelitian untuk mengukur uji reliabilitas, peneliti dibantu oleh SPSS 25.0 *for windows* yaitu dengan cara sebagai berikut, pastikan program SPSS 25.0 *for windows* telah terpasang di computer > klik *Analyze* > *Scale* > *Reliability Analysis*. Pada kotak dialog *Reliability Analysis* masukan data variabel pada kotak item.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

- a. Apabila nilai  $r_{\alpha}$  positif dan  $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$  maka butir atau variabel tersebut reliabel
- b. Apabila nilai  $r_{\alpha}$  negative dan  $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$  ataupun  $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$  maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

---

<sup>21</sup> Rukajat, Pendekatan *Penelitian Kuantitatif...*, hal. 67

Dari reliabilitasnya dapat dilihat dari hasil di *alpha cronbach's*. Triton membagi skala *alpha cronbach* menjadi lima kelas yaitu:<sup>22</sup>

- 1) Nilai alpha conbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha conbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha conbach 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha conbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha conbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Duwi Priyatno menjelaskan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari distribusi normal atau tidak.<sup>23</sup> Untuk menguji normalitas data menggunakan *One-Sample Kolmogrof-Smirnov* dengan bantuan SPSS 25.0 *for windows* dengan langkah sebagai berikut: pastikan program SPSS *for windows* 25.0 telah terpasang di personal computer > klik *Analyze* > *Nonparametic Tets* > *1 Sample KS* > pada kotak dialog *One-Sample Kolmogrof-Smirnov* masukan variabel X dan Y ke kotak *Test Variable List* > OK

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistfik dengan SSPSS 16*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 92

<sup>23</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kiat Belajar Analisi Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hal. 144

- 1) Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistrusi normal
- 2) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data bertistribusi normal

#### **b. Uji Lineraritas**

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya suatu distribusi data penelitian, sebagai prasyarat untuk uji selanjutnya. Dalam penelitian ini uji linearitas dengan melihat nilai *deviation from linearity*. Untuk mengetahui linear atau tidaknya data penelitian dapat dengan cara menggunakan program SPSS 25.0 *for windows* dengan melihat tingkat signifikan dengan ketentuan:

- 1) Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka hubungan tidak linear
- 2) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka hubungan linear

Adapun langkah yang digunakan dalam uji linearitas mengguankan SPSS 25.0 *for windows* yaitu sebagai berikut:

- 1) Pastikan program SPSS 25.0 *for windows* telah terpasang dikomputer
- 2) Klik *Analyze*
- 3) Pilih *Compare Means*
- 4) Klik *Means*
- 5) Masukkan data sesuai dengan jenis variabelnya kedalam kotak dialog
- 6) Klik *Options*
- 7) Klik *Test for Linearity*

8) OK

### 3. Uji Hipotesis

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul maka akan dilanjutkan dengan menganalisa atau mengolah data untuk menguji hipotesis yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*, untuk mengetahui apakah variabel X berhubungan dengan variabel Y dengan bantuan SPSS 25.0 *for windows*. Adapun rumus uji hubungan yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah Sampel

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian anatar skor X dan skor Y

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$  = jumlah pengkuadratan x

$\sum Y^2$  = Jumlah pengkuadratan Y

Dari hasil r koefisien korelasi yang telah dihitung, dapat diketahui korelasinya. Interpretasi nilai r dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi (r)<sup>24</sup>**

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Peneltian...*hal. 257

Interval	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

#### 4. Mencari Analisa Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar prosentasi hubungan kecerdasan linguistik dengan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Jawa, maka selanjutnya dilakukan analisis determinasi dari angka indeks korelasi atau ( $r_{xy}$ ) menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan SPSS 25.0 *for windows* yang telah diperoleh. Koefisien determinasi dapat diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Kontribusi variabel X terhadap Y

$r^2$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y